



LAPORAN

PELAKSANAAN

ZONA INTEGRITAS

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

2025

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Gedung T14 Lt.2
Kampus Lidah Wetan, Surabaya 60213
fbs@unesa.ac.id

fbs.unesa.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN PELAKSANAAN
ZONA INTEGRITAS**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Berdasarkan:
Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Nomor 228/O/2023
tentang Unit Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi
di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Tahun 2023

Disahkan di Surabaya
Pada tanggal 2 September 2025

Dekan
Fakultas Bahasa dan Seni



Syafiqul Anam, Ph.D
NIP. 197809162006041001

Ketua Zona Integritas,
Fakultas Bahasa dan Seni

A handwritten signature in blue ink, belonging to Suvi Akhiriyah, M.Pd.

Suvi Akhiriyah, M.Pd
NIP. 198102122005012001

A. Profil Fakultas

Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) adalah institusi yang mengelola penyelenggaraan akademik pada ilmu-ilmu pendidikan, bahasa, sastra, dan seni yang secara historis berdiri sejak 19 Desember 1964, yang awalnya berdiri di dalam Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Surabaya dengan nama Fakultas Keguruan Sastra dan Seni (FKSS). Fakultas ini merupakan salah satu fakultas di awal berdirinya IKIP Surabaya sesuai dengan SK Presiden nomor 289/1965. Kemudian, berdasarkan Peraturan Pemerintah RI nomor 27/1981 dikenal dengan sebutan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), yang kemudian kembali mengalami perubahan lagi sejak 4 Agustus 1999 berdasarkan SK Presiden RI nomor 93/1999 menjadi Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) sampai sekarang, bersamaan dengan perluasan dan perubahan nama IKIP Surabaya menjadi Universitas Negeri Surabaya

FBS merupakan salah satu fakultas besar di Universitas Negeri Surabaya (Unesa) yang terdiri atas 22 program studi (15 program S1, 4 program S2, dan 3 program S3) yang beberapa diantaranya telah mendapatkan akreditasi nasional dengan predikat unggul. Selain itu, terdapat 4 prodi yang telah mendapatkan akreditasi Internasional AQAS. Dalam memberikan pelayanan akademik dan non akademik pada lebih dari 7900 mahasiswa aktifnya, FBS didukung oleh 203 dosen pengajar, 23 tenaga kependidikan. Visi dan misi FBS merupakan turunan dari visi misi universitas, yaitu: “FBS UNESA menjadi fakultas yang tangguh; adaptif; serta inovatif dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain berbasis kewirausahaan pada bidang kependidikan dan nonkependidikan.”

FBS mempunyai salah satu program unggulan yang berskala internasional yaitu program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing ([BIPA](#)). Program BIPA ini telah berhasil menerima mahasiswa asing dari berbagai negara Asia dan Eropa dan meluluskan lebih dari 100 mahasiswa dalam lima tahun terakhir. Keberhasilan program BIPA memberikan dampak positif di bidang kerja sama internasional dengan meningkatnya MoU FBS dengan instansi luar. Kerja sama yang terjalin merupakan kerja sama dalam bidang tridarma seperti pertukaran mahasiswa, kegiatan Praktek Kerja Lapangan dan Praktek Pengalaman Lapangan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kolaborasi baik dalam maupun luar negeri.

Berbagai macam keunggulan yang dimiliki FBS, salah satunya dengan prestasi dari Grup musik *Svara Pertiwi*. Grup musik *Svara Pertiwi* dari Universitas Negeri Surabaya (Unesa) berhasil meraih juara pertama dalam kategori *Ensemble Folks Instrumental* pada

ajang **Asia Students Art Festival (ASAF) 2025**. Ajang ini merupakan kompetisi seni berskala internasional yang mempertemukan seniman muda dari berbagai negara Asia.



Gambar 1. Pementasan Grup Musik Svara Pertiwi di Hongkong.

Kemenangan ini mengantarkan mereka untuk tampil di *ASAF 10th Anniversary Winner Showcase* di Royal College of Music, London, pada 31 Juli 2025 sebagai bentuk kontribusi memperkenalkan musik tradisional Indonesia ke kancah dunia.

Bentuk lain dari Kerjasama FBS adalah adanya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional yang sukses diselenggarakan di Tianjin Foreign Studies University (TFSU). Kegiatan PKM ini bertujuan untuk menjalin jejaring internasional melalui seni dan budaya serta mempromosikan program BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing). Tahun ini, terdapat tiga mahasiswa TFSU yang bergabung dengan BIPA Unesa, menandai peningkatan minat terhadap pembelajaran bahasa dan budaya Indonesia.



Gambar 2. Mahasiswa King Mongkhut University Thailand

Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) menggelar kegiatan *sit-in* selama dua hari, 5–6 Mei 2025, yang diikuti oleh tiga mahasiswa dari King Mongkhut University of Technology, Thailand. Kegiatan berlangsung dari pukul 08.40 hingga 16.00 WIB dan melibatkan tiga program studi, yaitu BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing), Pendidikan Bahasa Jawa, serta Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik. Para mahasiswa Thailand mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan interaktif seperti permainan tradisional dan membuat di Gedung T14. Mereka juga diperkenalkan pada gamelan di laboratorium Gedung T1, serta belajar menari tarian tradisional Jawa Timur bersama mahasiswa Sendratasik di ruang teater Gedung T11.

Kegiatan ini menjadi bagian dari penguatan kerja sama internasional Unesa, khususnya dalam memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia kepada masyarakat global. Melalui pertukaran budaya dan akademik ini, FBS Unesa menunjukkan komitmennya dalam menjalin jejaring global serta menyebarkan nilai-nilai kearifan lokal kepada komunitas akademik internasional.

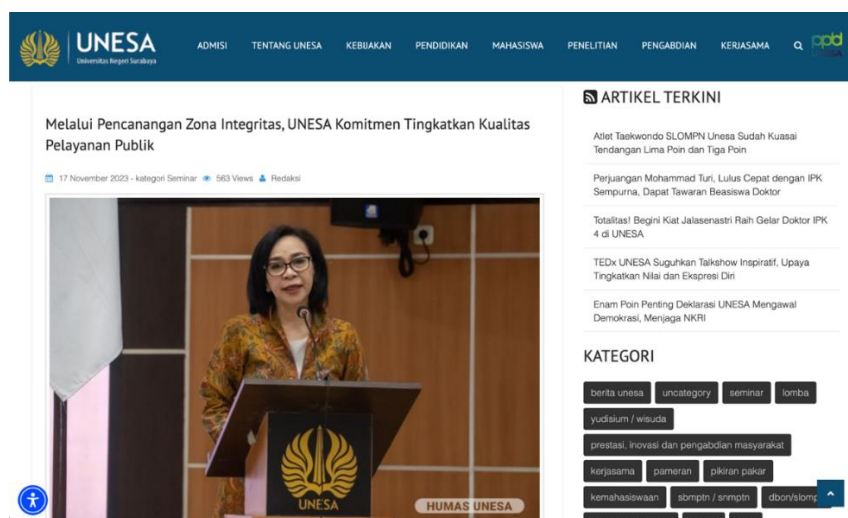
B. Pencanaan Zona Integritas

Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM), merupakan salah satu upaya pencegahan korupsi sebagaimana telah diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi dan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi

Pemberantasan Korupsi. Pembangunan Zona Integritas dilakukan melalui tahapan-tahapan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Instansi Pemerintah. Dalam lingkungan Pendidikan, hal ini juga telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 228/O/2023 tentang Unit Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kegiatan pencanangan Zona Integritas merupakan langkah awal pembangunan Zona Integritas, yang bertujuan untuk penyebarluasan informasi terkait instansi/unit kerja sedang melakukan upaya peningkatan tata kelola serta kualitas pelayanan melalui pembangunan Zona Integritas. Pencanangan ini adalah deklarasi/ Pernyataan dari pimpinan unit kerja bahwa instansi/unit kerja telah siap membangun Zona Integritas. Hal ini dilaksanakan secara terbuka dan dipublikasikan secara luas dengan maksud agar semua pihak termasuk masyarakat dapat memantau, mengawal, mengawasi dan berperan serta dalam program kegiatan reformasi birokrasi khususnya di bidang pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Kegiatan pencanangan Zona Integritas diawali dengan diadakannya kegiatan ini di tingkat Universitas pada hari Jumat, 17 November 2023 di Auditorium Lt.11, Rektorat, Kampus UNESA Lidah Wetan yang diberitakan pada media (<https://www.unesa.ac.id/melalui-pencanangan-zona-integritas-unesa-komitmen-tingkatkan-kualitas-pelayanan-publik>).



Gambar 3. Berita Pencanangan Zona Integritas di tingkat Universitas

Pada kegiatan tersebut, Dekan FBS juga turut hadir dan ikut melakukan penandatanganan pakta integritas



Gambar 4. Penandatanganan Pakta Integritas oleh Dekan FBS

Di FBS, sebagai awal dari terselenggaranya Zona Integritas di FBS, dibentuk tim ZI dengan diadakannya Rapat Pemilihan Ketua, Sekretaris, dan Manager Area Zona Integritas FBS yang dihadiri oleh Dekan FBS, Wakil Dekan Bidang 1 dan Wakil Dekan Bidang 2. Setelah Ketua ZI, sekretaris, dan para manager area telah terpilih, diadakan rapat lagi yang juga didampingi oleh Dekanat terkait pemilihan anggota tim ZI lain. Tim kemudian melakukan rapat persamaan persepsi mengenai program ZI dan mulai merencanakan pencanangan serta sosialisasi ZI di FBS

Selanjutnya, sebagai wujud penyebarluasan informasi mengenai pembangunan zona integritas di FBS, diadakan kegiatan pencanangan Zona Integritas dan Penandatanganan Pakta Integritas oleh koordinator program studi (koorprodi) FBS yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 6 Desember 2023. Sebagai ujung tombak dalam penyelenggaraan program studi di FBS, koorprodi memiliki peran penting dalam memastikan bahwa etika dan integritas tetap dijunjung tinggi di lingkungan akademik. Dengan penandatanganan Pakta Integritas Zona Integritas, koorprodi menunjukkan komitmennya untuk menjadi teladan dan memimpin dengan contoh yang baik.

Dengan menandatangani pakta tersebut, koorprodi setuju untuk mengedepankan nilai-nilai kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil. Penandatanganan Pakta Integritas oleh koorprodi bukan hanya

sebagai formalitas belaka, melainkan sebagai komitmen nyata untuk menciptakan lingkungan akademik yang bersih, adil, dan berintegritas.



Gambar 5. Penandatanganan Pakta Integritas oleh koorprodi FBS

Selanjutnya, pada tanggal 12 Desember 2023, FBS menyelenggarakan kegiatan sosialisasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bebas Melayani (WBK/WBBM). Acara ini menjadi momentum penting bagi seluruh civitas akademika FBS Unesa untuk lebih memahami, mendukung, dan berkomitmen terhadap upaya pemberantasan korupsi dan peningkatan pelayanan publik yang berkualitas. Para peserta diajak untuk memahami konsep WBK/WBBM sebagai upaya nyata untuk menciptakan lingkungan yang bersih dari korupsi dan birokrasi yang menghambat pelayanan publik yang efektif.

Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh komponen FBS Unesa, mulai dari pimpinan, dosen, staff, hingga mahasiswa dapat bersama-sama berperan aktif dalam mendukung visi dan misi menuju WBK/WBBM. Dengan bekerja sama dan komitmen yang kuat, FBS Unesa akan menjadi contoh institusi pendidikan yang memiliki tata kelola yang baik, integritas yang tinggi, serta pelayanan publik yang efisien dan berkualitas. Kegiatan sosialisasi Pembangunan Zona Integritas ini diharapkan menjadi langkah awal yang akan menginspirasi seluruh komunitas FBS Unesa untuk terus bergerak maju menuju tujuan bersama: wilayah bebas korupsi dan birokrasi, serta menjadi lembaga pendidikan yang mampu memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.



Gambar 6. Sosialisasi Zona Integritas di FBS

C. Tim Kerja Zona Integritas

Tim Kerja Zona Integritas 2025 di FBS dibentuk melalui Surat Tugas No Nomor: B/23574/UN38.2/HK.01.02/2025. Berikut adalah nama-nama anggota tim yang baru:

Pelindung	: Syafi'ul Anam, Ph.D. (Dekan FBS Unesa)
Penasehat	: Didik Nurhadi, M.Pd., M.A., Ph.D. (Wakil Dekan Bidang I FBS)
Penanggung Jawab	: Dr. Hj. Heny Subandiyah, M.Hum. (Wakil Dekan Bidang II FBS)
Ketua	: Suvi Akhiriyah, S.Pd., M.Pd.
Wakil Ketua	: Yakup, S.Sos., M.M
Sekretaris	: Dwi Nur Cahyani Sri Kusumaningtyas, S.S., M.Hum

1) Area Manajemen Perubahan

Manajer: Meirina Lani Anggapuspa, S.Sn., M.Sn.

Anggota:

Muhammad Widyan Ardani, S.Pd., M.Sn.

Akmad Arif Wicaksono Sandi, S.Ds., M.Ds.

Sulistiana, S.Ak.

2) Area Penataan Tatalaksana

Manajer: Respati Retno Utami, S.Pd., M.Pd.

Anggota:

Dr. Resdianto Permata Raharjo, M.Pd.

Ephrilia Noor Fitriana, S.Hum., M.Hum.

Ike Sriwahyuningtyas, S.E.

3) Area Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur

Manajer: Rizki Ramadhan, M.Pd..

Anggota:

Kenya Permata Kusumadewi, S.S., M.Pd.

Ayu Saraswati, M.Hum.

Murti Ningrum Diah Karuniawati, S.AP.

4) Area Penguatan Akuntabilitas

Manajer: Zainul Aminin, S.S., M.Pd.

Anggota:

Dr. Muhaimin Abdullah, S.Pd., M.Pd.

Fariq Shiddiq Tasaufy, S.S., M.Hum.

Herlina Vanessa Vitaradiaz, S.E.

5) Area Penguatan Pengawasan

Manajer: Muhammad Erwan Saing, M.A.

Anggota:

Dr. Moh. Ahsan Shohifur Rizal, S.Pd., M.Pd.

Dr. Yoga Rifqi Azizan, M.Pd.

Retty Mirmara Widiyani, S.E.

6) Area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Manajer: Shofani Azhari, S.Ds., M.Ds.

Anggota:

Dzun Nun Septin Renda Rabbani, S.Pd., MTCSOL

Iffa Mar'atus Shohibul Birri, S.Pd., M.A

Moch Masrur, S.T

D. Progress Zona Integritas

Area Manajemen Perubahan		
Sebelum Pencanangan Zona Integritas	Setelah Pencanangan Zona Integritas	Capaian Rencana Aksi
- Belum tersusunnya Renstra Zona Integritas di FBS - Belum tersusun target prioritas dan program kerja ZI FBS - Belum terdapat/ditetapkan Agen perubahan dan tokoh sebagai role model.	- Beberapa progam terkait ZI telah direncanakan dan setiap terselenggara kegiatan di tim ZI, telah mulai didokumentasikan dengan baik - Telah diresmikannya Kawasan Zi di FBS dengan slogan batik berseni (bebas dari tindak korupsi, berani, sederhana, nyata, dan penuh integritas) - Telah ditetapkan agen perubahan dengan program kerja yang diharapkan akan membuat perubahan dalam reformasi birokrasi di fakultas	- Pelaksanaan program yang terkait dengan agen perubahan - Akan diciptakan budaya kerja yang positif yang akan dicerminkan oleh role model di kalangan FBS - Akan disiapkan system informasi yang terintegrasi di FBS agar kegiatan pelayanan akademik dan non akademik, baik untuk civitas akademika dan Masyarakat umum dapat terlaksana dengan baik dan memuaskan
Area Penataan Tatalaksana		
Sebelum Pencanangan Zona Integritas	Setelah Pencanangan Zona Integritas	Capaian Rencana Aksi
1. SOP tidak pernah diperbaharui 2. SOP tidak punya template yg seragam 3. SOP tidak pernah dievaluasi 4. Pengembangan aplikasi terpusat pada universitas	1. Pembaharuan SOP sesuai template 2. Perancangan aplikasi di FBS	1. Pembaharuan sop akan disesuaikan dg kebutuhan setiap area 2. Pengembangan instrumen untuk evaluasi SOP 3. Pengembangan aplikasi berbasis penyelesaian masalah di FBS
Area Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur		
Sebelum Pencanangan Zona Integritas	Setelah Pencanangan Zona Integritas	Capaian Rencana Aksi

Sebelum adanya Zona Integritas, ada beberapa hal esensi yang belum dilaksanakan sesuai dengan standar penataan manajemen SDM aparatur yang baik, yaitu belum adanya pemetaan jabatan dan analisis beban kinerja yang betul-betul menggambarkan kebutuhan pegawai di organisasi, belum adanya pola mutasi internal yang jelas di tingkat fakultas, belum adanya POS pengembangan kompetensi pegawai yang didalamnya terdapat catatan/alur untuk mempertimbangkan hasil pengelolaan kinerja pegawai, dan belum terlaksananya monev untuk mengukur keterlaksanaan seluruh penataan manajemen tersebut.	Untuk itu, berdasar pada beberapa kekurangan diatas, maka perlu dilaksanakan adanya pemetaan jabatan yang baik dan analisis beban kerja, sehingga kebutuhan pegawai benar-benar sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu, perlu dikembangkan pula pola mutasi di tingkat internal (FBS) untuk pengembangan karir pegawai. Kemudian, perlu adanya POS pengembangan kompetensi pegawai dengan mempertimbangkan pengelolaan kinerja pegawai. Kemudian, untuk mengukur ketercapaian kinerja seluruh pelaksanaan kegiatan tersebut, perlu dilaksanakan monev secara berkala.	- Melakukan pemetaan jabatan dan analisis beban kerja, sebagai landasan untuk rekrutmen pegawai. - Mengembangkan pola mutasi internal ditingkat FBS - Melakukan Training Needs Analysis untuk pengembangan kompetensi pegawai - Mengembangkan POS Pengembangan Kompetensi Pegawai - Melaksanakan Monev secara berkala.
Area Penguatan Akuntabilitas		
Sebelum Pencanaan Zona Integritas	Setelah Pencanaan Zona Integritas	Capaian Rencana Aksi
Sebelum perencanaan zona integritas, kegiatan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) terkait dengan area akuntabilitas berjalan apa adanya, mengalir seperti tahun-tahun sebelumnya. Semua berjalan dengan baik, hanya saja belum memiliki panduan yang standar	Setelah perencanaan zona integritas, FBS mulai menata setiap kegiatannya mengikuti panduan yang ada pada zona integritas terutama terkait area akuntabilitas. Penataan tersebut antara lain FBS telah melibatkan pimpinan secara langsung pada saat penyusunan perencanaan, penyusunan	capaian rencana aksi sudah cukup baik, telah mencapai lebih dari 70 %. Pembenahan akan terus dilakukan pada aspek-aspek yang dirasa masih kurang untuk mendapatkan capaian yang lebih baik dari sebelumnya.

dalam melaksanakan kegiatan dan belum terdokumentasikan dengan baik.	penetapan kinerja, memantau pencapaian kinerja secara berkala, dan melakukan tindak lanjut. Selain itu FBS juga mulai menata dokumen perencanaan kinerja, perencanaan kinerja telah berorientasi hasil, penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU), indikator kinerja telah memenuhi kriteria SMART, laporan kinerja telah disusun tepat waktu, dan laporan kinerja telah memberikan informasi tentang kinerja. Fokus selanjutnya adalah pada sasaran capaian kinerja, pemberian reward and punishment, dan penjenjangan kinerja (Kerangka Logis Kinerja) yang mengacu pada kinerja utama organisasi dan dijadikan dalam penentuan kinerja seluruh pegawai. Semua poin tersebut dievaluasi dan ditata ulang.	
Area Penguatan Pengawasan		
Sebelum Pencanaan Zona Integritas	Setelah Pencanaan Zona Integritas	Capaian Rencana Aksi
Sebelum perencanaan zona integritas, kesadaran tentang integritas seperti gratifikasi belum banyak menjadi pembicaraan di tingkat program studi. Diskusi tentang masalah integritas cenderung	Setelah perencanaan zona integritas, terjadi perubahan signifikan dalam kesadaran dan diskusi tentang masalah integritas seperti pencegahan gratifikasi. Topik ini menjadi lebih	dalam mewacanakan pencegahan praktik gratifikasi dan upaya-upaya lainnya untuk meningkatkan integritas di lingkungan akademik. Terdapat peningkatan dalam kesadaran serta

terpinggirkan atau dianggap kurang penting dalam lingkungan akademik. Topik ini mungkin hanya muncul secara sporadis dalam forum-forum akademik, tetapi tidak menjadi fokus utama dalam diskusi atau kegiatan prodi.	sering dibicarakan dan mendapat perhatian yang lebih besar di semua tingkatan, termasuk hingga level prodi. Dengan adanya pencanangan zona integritas, masyarakat akademik menjadi lebih terbuka untuk mengakui pentingnya integritas dan menyuarakan kepedulian terhadap pencegahan praktik-praktik yang merugikan tersebut.	tindakan nyata yang diambil untuk menghadapi tantangan integritas. Capaian ini bisa meliputi pengembangan kebijakan baru dan implementasi mekanisme pengawasan dan penegakan aturan yang lebih ketat. Dengan demikian, masyarakat akademik telah berhasil mengubah paradigma mereka dan bergerak menuju lingkungan akademik yang lebih bersih dan berintegritas.
Area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik		
Sebelum Pencanangan Zona Integritas	Setelah Pencanangan Zona Integritas	Capaian Rencana Aksi
- Pelayanan Publik diselenggarakan tanpa ada inovasi dan sesuai standar layanan biasa - system pelayanan hanya terbatas dengan menyediakan form surat yang dibutuhkan oleh mahasiswa FBS - pengaduan terhadap pelayanan dilakukan secara manual dengan menyediakan kotak saran/aspirasi	- Telah terdapat Maklumat Pelayanan - SOP pelayanan public dan layanan aduan akan lebih dirapikan dan pelaksanaannya akan lebih diperhatikan - akan lebih disiapkan system dalam melayani pengaduan pelayanan untuk memudahkan dalam mengatur penyelesaian pengaduan	Beberapa langkah yang akan diambil untuk menciptakan zona integritas di kampus dengan fokus pada peningkatan pelayanan publik; 1. Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pelayanan Publik, 2. Meningkatkan kualitas layanan 3. Sistem Pengaduan dan Tanggapan Cepat

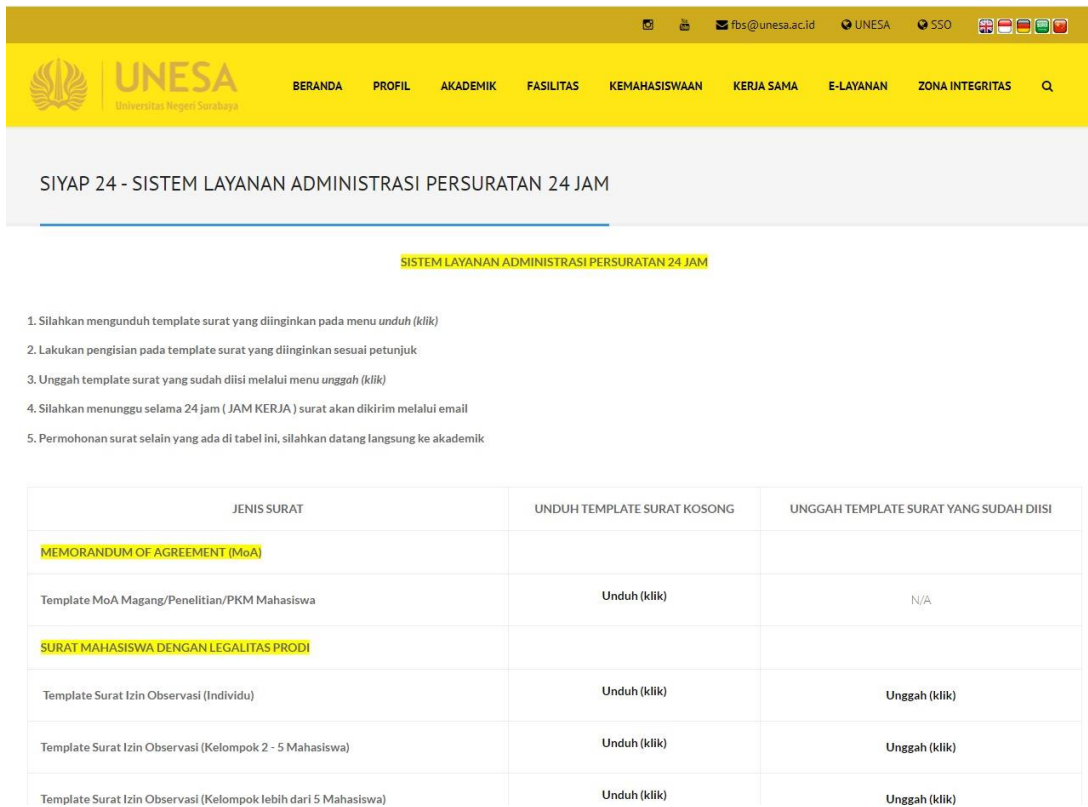
E. Layanan Unggulan

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, FBS memiliki dua layanan unggulan:

1. SIYAP 24 (Sistem Layanan Administrasi Persuratan 24 jam)

Layanan unggulan ini merupakan e-Layanan yang dapat diakses oleh mahasiswa dalam mengurus persuratan yang mereka butuhkan dalam kegiatan akademik dan non akademik melalui website fbs <https://fbs.unesa.ac.id/page/layanan-surat> tanpa harus datang ke kampus. Dalam laman tersebut disediakan beberapa template yang

dibutuhkan mahasiswa seperti form surat permohonan ijin observasi, penelitian, PKL dan magang, form surat keterangan aktif kuliah, dan form surat keterangan tidak menerima beasiswa. Ketersediaan e-layanan akan mempercepat terselesaikannya permohonan persuratan dari mahasiswa dalam kurun waktu 24 jam kerja, sesuai dengan nama layanan unggulan ini, SIYAP 24, Sistem Layanan Administrasi Persuratan 24 jam.



SIYAP 24 - SISTEM LAYANAN ADMINISTRASI PERSURATAN 24 JAM

SISTEM LAYANAN ADMINISTRASI PERSURATAN 24 JAM

1. Silahkan mengunduh template surat yang diinginkan pada menu *unduh* (klik)
2. Lakukan pengisian pada template surat yang diinginkan sesuai petunjuk
3. Unggah template surat yang sudah diisi melalui menu *unggah* (klik)
4. Silahkan menunggu selama 24 jam (JAM KERJA) surat akan dikirim melalui email
5. Permohonan surat selain yang ada di tabel ini, silahkan datang langsung ke akademik

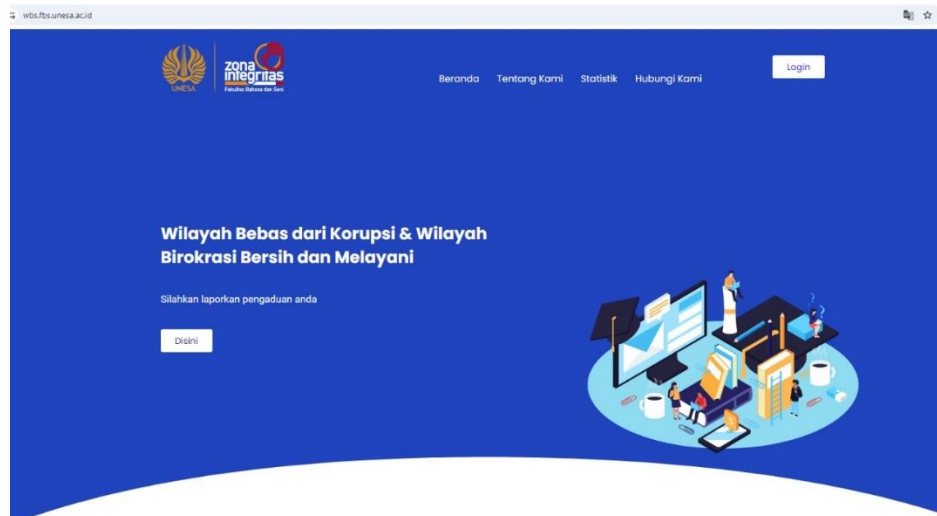
JENIS SURAT	UNDUH TEMPLATE SURAT KOSONG	UNGGAH TEMPLATE SURAT YANG SUDAH DIISI
MEMORANDUM OF AGREEMENT (MoA)		
Template MoA Magang/Penelitian/PKM Mahasiswa	Unduh (klik)	N/A
SURAT MAHASISWA DENGAN LEGALITAS PRODI		
Template Surat Izin Observasi (Individu)	Unduh (klik)	Unggah (klik)
Template Surat Izin Observasi (Kelompok 2 - 5 Mahasiswa)	Unduh (klik)	Unggah (klik)
Template Surat Izin Observasi (Kelompok lebih dari 5 Mahasiswa)	Unduh (klik)	Unggah (klik)

Gambar 7. Screenshot e-layanan FBS SIYAP 24

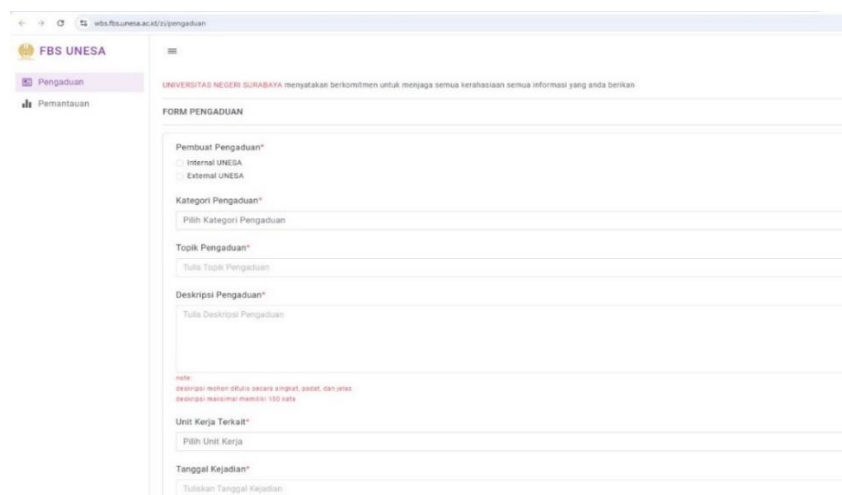
2. Layanan Pelaporan Aduan *Whistle Blowing System* (WBS)

Layanan Unggulan lain yang dimiliki FBS adalah layanan pelaporan dengan nama yang dapat diakses pada lama <https://wbs.fbs.unesa.ac.id/>. WBS adalah mekanisme yang digunakan untuk memungkinkan pegawai atau pihak lain melaporkan pelanggaran atau tindakan tidak etis yang terjadi di dalam ruang lingkup tertentu. Dalam konteks FBS, WBS berfungsi sebagai platform aman untuk menyampaikan laporan terkait dugaan penyimpangan, seperti kecurangan, korupsi, atau pelanggaran aturan lain. Sistem ini dirancang untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan melindungi mereka dari tindakan balasan. Tujuan utamanya adalah untuk mendeteksi

dan mencegah perilaku yang merugikan organisasi dan meningkatkan transparansi serta integritas.



Gambar 8. Tangkap layar WBS



Gambar 9. Tangkap layar formulir WBS

Formulir pengaduan pada Whistle Blowing System (WBS) FBS UNESA yang terlihat pada gambar terdiri dari beberapa bagian yang harus diisi oleh pelapor, Setiap bagian dari formulir ini bertujuan untuk memastikan bahwa laporan pengaduan yang masuk jelas dan dapat diproses secara efektif, dengan memberikan bukti untuk untuk setiap aduan.

3. Pelaporan Aduan Sarpras

Layanan ini hadir sebagai bagian dari komitmen FBS untuk menciptakan lingkungan belajar dan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif. Dengan adanya sistem pelaporan yang responsive dan terdokumentasi dengan baik, fakultas dapat melakukan pemeliharaan sarana secara lebih terencana, cepat, dan transparan. Diharapkan,

Aduan yang telah masuk telah ditindaklanjuti secara realtime oleh PIC Gedung masing masing, dan terekap dalam pencatatan yang rapi

1. Form Pelaporan Kerusakan Sarana Prasarana - FBS Unesa (Responses)							
File Edit View Insert Format Data Tools Help							
G Menu 100% \$ % .00 123 Arial 10 B I A							
N6							
	G	H	I	J	K	L	M
1	kasi	Sebab Kerusakan	Upload Foto Objek/Barang Sarana Prasarana Yang Rusak	Nama Teknisi	Hasil Cek	Tindak Lanjut	Keterangan
2	07. Ruang		https://drive.google.com/open?id=1u6g4w4wQoXg8N6bBOPNSoWimWjXfII11	Dhodi S	Lampu mati 6	Penggantian 6 lampu	Sudah selesai
3			https://drive.google.com/open?id=1uKHcfq4g6uHchENhILy2K4aOb-ydfl	Dhodi S	lampu mati 4	Penggantian 4 lampu	Sudah selesai
4		Menambah AC untuk Galeri	https://drive.google.com/open?id=13cFwBBVEWwQYVWJH0PYQ2gRy-NQ3i4kP	Dhodi S	AC ruang gudang tidak digunakan	Belum ditiadakanlanti	Belum ada anggaran untuk pemindahan AC
5	ang Dosen		https://drive.google.com/open?id=1kdQta4ARiXn0Pd4RvXA2tbs3UKiIdU	Dhodi S	Lampu mati 1	Penggantian 1 lampu	Sudah selesai
6	ik fbs		https://drive.google.com/open?id=1DrpGUw6Xlaon8luKsK_MZVxqMI0i3S0	Rohman	Proses pengecekan	scanner tidak bisa digunakan	panggil teknisi dari luar
7		Kemungkinan soket kabel sedikit aus, sehingga ada beberapa yang tidak tersambung.	https://drive.google.com/open?id=1jaHcR2wDw40N6iNjwEs8T4bXT-qvZ	Dhodi S	Kabel HDMI rusak	Penggantian kabel HDMI	Sudah selesai
8	T3/T3.02.11		https://drive.google.com/open?id=1DtfrpLze2HFLYM0je-Sb-ktE9W5BB66Z	Dhodi S	AC kotor, perlu dicuci	Pencucian AC	Sudah selesai
9	1.01.04, 02.01, T11, T3, T11.07.08, 03.01,	Remot ac hilang	https://drive.google.com/open?id=1eSiMqmxYFv6DA9-VxnnSYQStBn9VDtq	Dhodi S	Proses pengecekan	Remote ada, disipman teknisi	Sudah selesai
10	Kamar Mandi	Tembok, paralon dan plafon kamar mandi	https://drive.google.com/open?id=1t9NszayurpxzcPPyFvT13_liczh9YiD	Dhodi S	Proses pengecekan	Diperbaiki oleh rekanan	Proses
11	1.02 LABKOM		https://drive.google.com/open?id=1mol-nHDyChBllaJsFZQhtzqx2xLzP2Y	Toha	Lampu mati 1	Pengantian 1 lampu	Sudah selesai
12	T 1	Keluar air terus	https://drive.google.com/open?id=1Tn2_filmcyckfAHg2SOBahuLWhQpiGM	Toha	Kran rusak	sudah diganti kran baru	Sudah selesai
13			https://drive.google.com/open?id=1cpldE2Tsy6zXC1BocWQ3EbZLby5WVWq	Tony	LCD posisi miring	pembetulan posisi LCD	Sudah selesai
14			https://drive.google.com/open?id=1JwPr0pZVMR1N1NbyJZgvA92yeb1h0dFN	Taufik	Router rusak	pembelian router baru	Sudah selesai
15	T11.02.06	Finger print menyala tapi tidak terdada pada data presensi. kabel Lan ketika digunakan tidak	https://drive.google.com/open?id=1GuCuibV50f3Xl8un1GFsMxmymH0T2R0	Rohman	LAN putus	Penggantian jalur LAN baru	sudah selesai

F. Agen Perubahan

Berikut data Agen Perubahan beserta Inovasi yang telah dilakukan dalam rangka Pembangunan Zona Integritas di Fakultas Bahasa dan Seni

No	Agen Perubahan	Bentuk Perubahan yang Dicapai	Realisasi
1	Nama: Herlina Vanessa Vitaradiaz, S.E.	Pelaporan Biaya Kelembagaan bagi Dosen dan Tendik FBS	a. Melakukan pengembangan pelaporan biaya kelembagaan bagi Dosen dan Tendik FBS b. Melakukan pengawasan pencantuman informasi pelaporan biaya kelembagaan pada surat tugas dosen atau tendik yang bertugas diluar Unesa c. Melakukan sosialisasi pelaporan biaya bagi dosen dan tendik FBS
2	Nama: Ravanelli Dhimas Aqua Jayamahe, S.Sn.	Digitalisasi Laporan Kerusakan Sarpras Fakultas	a. Digitalisasi Laporan Kerusakan Sarana Prasarana via Barcode. b. Melakukan Pengawasan laporan kerusakan.
3	Nama: Moch. Masrur, S.T.	Digitalisasi Tata Kelola Persuratan di lingkungan FBS	a. Pengembangan layanan persuratan akademik secara online b. Pengawasan penggunaan aplikasi layanan persuratan akademik c. Sosialisasi tata Kelola layanan persuratan akademik

